

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ialah penelitian kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang dilaksanakan melalui wajar dan wajar selaras melalui situasi objektif lapangan tanpa manipulasi.¹ Kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui metode statistik ataupun metode komputasi lainnya. *Field research* ini dilakukan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Pada studi lapangan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung bersama para partisipan. Bekerja bersama para peserta mengartikan berbagi perasaan mereka dan memperoleh gambaran yang lebih meluas perihal keadaan di lapangan.² Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian deskriptif.

Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengartikan penelitian kualitatif selaku teknik penelitian yang memakai data deskriptif mencakup kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang serta perilaku yang dikaji.³ Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alam. Situs alam ialah objek yang berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi ilmuwan, serta kehadiran ilmuwan tidak terlalu memengaruhi dinamika situs.⁴ Pada dasarnya, penelitian kualitatif terdiri dari mengamati orang-orang di lingkungannya, berkomunikasi bersama mereka dan mencoba mengerti bahasa mereka dan interpretasi mereka terhadap dunia (Nasution, 1998).⁵ Pada penelitian ini, yang bakal dikaji yakni siswa kelas I di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, sedangkan kegiatan yang diamati ialah proses pembelajaran pada materi membaca a menulis mata pelajaran bahasa Indonesia melalui memanfaatkan media *pop-up book*. Penelitian ini dilaksanakan di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm: 140

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 180.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi berlangsungnya penelitian yang mencakup keadaan fisik, kondisi siswa, suasana dan hal-hal lain yang mempengaruhi aktivitas guru selama penelitian berlangsung.⁶ *Place* atau tempat, dimana interaksi pada situasi sosial sedang berlangsung. *Setting* ataupun tempat penelitian ini yakni di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, tepatnya pada siswa kelas rendah khususnya kelas I. Alasan penulis melakukan penelitian di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, yaitu: *pertama*, madrasah ini merupakan madrasah Ibtidaiyah yang termasuk siswanya mengalami kesukaran belajar membaca ataupun menulis di kelas rendah khususnya kelas I. *Kedua*, peserta didik banyak mengabaikan mata pelajaran bahasa Indonesia bahkan tidak hanya mata pelajaran bahasa Indonesia saja, mereka cenderung pasif karena ketertinggalan pembelajaran akibat belum bisa memaca dan menulis. Sementara itu, media yang dipakai guru kurang optimal bersama materi. Ketidakpedulian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menyebabkan siswa menjadi malas karena tidak dapat mengenal huruf dengan benar. Untuk mengatasi masalah tersebut guru kelas I di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara memiliki cara bersama mendekati anak yang menemui kesukaran saat belajar membaca ataupun menulis dijam istirahat sekitar 10 menit untuk melakukan latihan membaca setidaknya mereka mampu mengenali huruf atau kosakata lebih banyak lagi. Serta pemanfaatan media pop-up bok selaku salah satu media guna menjembatani anak yang memiliki kesulitan belajar membaca dan menulis supaya meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar membaca. Investigasi berlangsung tiga bulan dari Desember hingga Februari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memegang peranan yang sangat penting, karena bahan penelitian dikaji dari objek penelitian tersebut. Subyek penelitian ialah orang, benda atau organisasi yang peneliti gunakan sebagai sumber informasi pada saat mengumpulkan data. Peneliti melaksanakan aktivitas observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang selaras bersama fokus permasalahan penelitian.

Subjek penelitian disesuaikan melalui permasalahan kesulitan belajar membaca ataupun menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I. Maka dari itu, yang menjadi subjek ataupun

⁶ Suharsismi Ari Kunto, dkk., *Penulisan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76.

orang yang dikaji pada penelitian ialah semua siswa kelas I yang berjumlah 42 siswa dan guru kelas I di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah sumber dimana data mampu didapati. subyek darimana data mampu didapatkan. Data yang dihimpun pada penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Berikut ini merupakan penjelasan atas masing-masing sumber data :

1. Sumber Data *Primer*

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung membagikan data pada penghimpun data.⁷ Dalam memperoleh data ini, dilakukan wawancara dan pemantauan langsung pada lokasi penelitian. Data primer ini didapati langsung dari pihak MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Seperti hasil wawancara pada guru kelas 1, dan data-data yang dikaitkan bersama media yang dipakai guru guna melewati kesulitan membaca dan menulis di kelas rendah khususnya kelas I. Observasi dilaksanakan melalui upaya mengamati secara langsung prosedur pembelajaran di kelas I. Peneliti memantau, siswa condong tidak aktif ketika ikut serta pada pembelajaran akibat salah satu siswa yang menemui kesukaran belajar membaca ataupun menulis. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara bersama kepala madrasah MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, guru kelas I dan siswa kelas I yang berjumlah 42 siswa yang ada di tempat penelitian, dan data-data yang berkaitan bersama metode yang dipakai guru guna menemukan solusi kesukaran membaca dan menulis.

2. Sumber Data *Sekunder*

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak membagikan data melalui langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain.⁸ Data sekunder biasanya sudah ada data dokumenter atau data laporan. Saat ini informasi tersebut bersumber dari buku, majalah, internet dan literatur yang berkaitan bersama permasalahan yang dikaji.⁹ Pada penelitian ini, data sekunder mencakup RPP, transkrip nilai, foto-foto proses

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 308.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 309.

⁹ Saifuddin Azwar, Metode Penulisan, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemakaian media pembelajaran *pop-up book*, foto-foto ketika wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur administrasi, visi misi madrasah, dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selaku tahapan yang paling strategis pada penelitian sebab maksud utama penelitian ialah untuk memperoleh informasi. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti gagal memperoleh data sesuai standar yang ditentukan. Pada penelitian kualitatif, metode observasi, dokumentasi, serta wawancara sering dipakai guna menghimpun data. Selain itu, jangan mengabaikan kemungkinan penggunaan sumber non-manusia (*non-human data source*) mencakup dokumen dan catatan yang tersedia. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yakni:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Marshall yang dikutip Sugiyono menyatakan “melalui observasi, peneliti mempelajari pola-pola perilaku tersebut dan maknanya”. Melalui observasi, peneliti belajar perihal perilaku dan maknanya. Teknik observasi yang dipakai ialah teknik observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur ialah observasi melalui upaya mencatat perilaku yang diamati.¹⁰ Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang diobservasi yaitu MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara di kelas I. Selanjutnya mengidentifikasi subjek yang akan diobservasi, pada penelitian ini orang yang diobservasi ialah semua siswa kelas I yang berjumlah 35 siswa dan guru kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Proses observasi yang terakhir yaitu aktivitas, kegiatan yang dipantau yakni aktivitas mekanisme pembelajaran yang sedang dilangsungkan pada kelas I dengan memanfaatkan media *pop-up book* guna mengatasi kesulitan membaca serta menulis di kelas I.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang mampu dipakai guna menghimpun data penelitian. Wawancara atau metode wawancara juga selaku mekanisme prosedur informasi bagi keperluan penelitian melalui tanya jawab melalui tatap muka pada pewawancara bersama narasumber atau responden, dengan

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195

ataupun anpa memakai panduan (*guide*) wawancara.¹¹ Wawancara teknis mampu dilaksanakan melalui struktur ataupun non-sistematis. Sistematis artinya peneliti melakukan wawancara dengan menyusun pedoman wawancara. Yang disebut peneliti nonsistematis melakukan wawancara secara langsung tanpa bantuan pedoman wawancara.¹²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini ialah guna mendapati persoalan melalui transparansi, dalam hal ini pihak yang diwawancarai dimintai opini serta gagasannya. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan menuliskan apa yang dikatakan informan. Salah satu alasan penting untuk wawancara semi-terstruktur adalah untuk memberikan peneliti kebebasan untuk mengajukan pertanyaan dan untuk mengatur aliran dan pengaturan wawancara. Pihak yang diwawancarai pada penelitian ini meliputi wawancara bersama kepala madrasah untuk memperleh informasi terkait sejarah singkat berdirinya madrasah serta profil MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara dan perizinan mengadakan penelitian pada kelas I terkait pemanfaatan media *pop-up book* guna melewati kesukaran belajar membaca dan menulis, selanjutnya guru kelas I untuk mendapatkan informasi bagaimana situasi dan kondisi siswa kelas I serta mengetahui hasil dari pemanfaatan media *pop-up book* untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis dan seluruh siswa kelas I untuk mendapatkan informasi perihal respon peserta didik selama pemanfaatan media pembelajaran *pop-up book* diterapkan.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat dikumpulkan dari fakta yang terekam seperti surat, jurnal, arsip foto, hasil sesi, memorabilia, jurnal kegiatan, RPP, kurikulum, dan lainnya.¹³ Informasi mencakup dokumen tersebut mampu dipakai guna menguraikan informasi yang ada pada masa

¹¹ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Survei adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Groups, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 66.

¹² Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

¹³ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

lampau. Pada penelitian ini, peneliti memakai dokumentasi guna mengkonfirmasi informasi yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara tentang penyelenggaraan pembelajaran untuk menemui kesukaran belajar membaca dan menulis bagi siswa kurang mampu khususnya siswa kelas I MI Fathul Ulum Pelang, Mayong Jepara diterima. Dokumentasi memberikan informasi tentang benda-benda tertulis mencakup dokumen yang memuat sejarah, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa, foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pemanfaatan lingkungan belajar *pop-up book* untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas I.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika menguji validitas data penelitian kualitatif, peneliti memakai triangulasi untuk mengukur kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif. Triangulasi pada pengujian kredibilitas mengartikan melaksanakan verifikasi informasi pada sumber yang tidak sama melalui upaya yang berbeda serta di waktu lainnya.¹⁴ Triangulasi yang dipakai peneliti diantaranya :

- 1) Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber guna melaksanakan uji kredibilitas informasi dilaksanakan melalui cara meneliti informasi melalui beragam rujukan. Guna mendalami bagaimana buku *pop-up* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan literasi, siswa kelas 1 dapat diberikan MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara oleh guru kelas 1.
- 2) Triangulasi Teknik
Teknik triangulasi guna menguji kredibilitas informasi dilaksanakan melalui upaya memverifikasi informasi dari sumber yang serupa melalui menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memakai teknik yang berbeda yakni wawancara, selanjutnya konfirmasi observasi dan dokumentasi.¹⁵
- 3) Triangulasi Waktu
Peneliti melakukan verifikasi kredibilitas materi melalui triangulasi waktu yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu dan situasi serta jadwal yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti memakai jam pagi dan sore selaras

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,373

melalui situasi yang ditemui penulis untuk mempelajari penggunaan buku flash baca tulis bahasa Indonesia di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

Peneliti memakai wawancara semi terstruktur untuk triangulasi sumber dan memakai dukungan triangulasi teknis, yakni observasi dan dokumentasi non partisipan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mekanisme menemukan serta menata melalui sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang dihimpun ataupun disusun peneliti.¹⁶ pada penelitian kualitatif, analisis data dihimpun sejak awal lapangan, selama lapangan, serta sesudah lapangan selesai. Data yang didapatkan dari lokasi penelitian, baik data primer ataupun data sekunder, disusun dan ditampilkan serta dikaji melalui tiga tahapan:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, menetapkan yang terpenting, menentukan fokus pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi membagikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti guna mengumpulkan dan mencari data jika diperlukan.¹⁷ Data yang didapatkan di lapangan jumlahnya beragam, maka itu butuh dituliskan melalui jelas serta teliti. Data lapangan yang bakal direduksi ialah data yang berkaitan bersama persoalan penelitian, yakni perihal pemanfaatan media *pop-up book* guna mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa kelas I MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, informasi dari data peneliti akan terfokus pada pemanfaatan media *pop-up bok* dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, tahapan selanjutnya ialah melihat atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, materi disajikan pada bentuk pemaparan singkat, diagram, flowchart dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif, materi lazimnya ditampilkan melalui teks naratif.¹⁸ Memvisualisasikan data juga mengatur data dengan cara yang sistematis.

¹⁶ Mukhammd Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm: 91

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

Penyajian bahan penelitian merupakan penyajian informasi dalam bentuk uraian yang terperinci. Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kajian penggunaan buku pop-up untuk mengatasi kesulitan literasi pada siswa SMP. Untuk memudahkan persiapan penelitian bagi peneliti, data harus disajikan. Mengenai data yang disajikan yaitu data penggunaan buku *pop-up* untuk membaca dan menulis bahasa Indonesia di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahapan ketiga pada analisis data kualitatif ialah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan bakal berubah jika tidak diperoleh bukti yang kuat dan menyokong pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Ketika kesimpulan awal didukung bukti yang absah serta konsisten, maka dikatakan sebagai kesimpulan yang masuk akal.¹⁹ Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti harus diteliti kembali agar kesimpulan melalui data, kesimpulan melalui perumusan permasalahan, dapat disesuaikan menjadi sejalan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif harus berupa wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan mampu mencakup gambaran ataupun deskripsi suatu objek yang sebelumnya gelap atau tidak jelas sehingga sesudah diteliti menjadi lebih rinci. Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan dari data yang disajikan. Data kesimpulan peneliti adalah informasi tentang penggunaan buku pop-up untuk membaca dan menulis siswa bahasa Indonesia di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 345.